

DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i2>

Received: 29 September 2021, Revised: 11 November 2021, Publish: 4 Desember 2021



ANALISIS USAHA RITEL IBU RUMAH TANGGA TERHADAP SURPLUS PENDAPATAN DI KELURAHAN PARIT CULUM I KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR

Nurhikmah Nurhikmah¹, Zainal Abidin², Nurjali Nurjali³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, Nurhikmah.hg@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, Zaabiangsui@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur, nurjalisatim@gmail.com

Korespondensi Penulis: Nurhikmah

Abstrak: Analisis Usaha Ritel Ibu Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam membolehkan Ibu rumah tangga bekerja membantu perekonomian keluarganya, namun harus sesuai dengan al-Qur'an, al-Hadist, Ijma. Dalam Hal ini memiliki pengaruh yang positif adapun potensi Usaha Ritel Ibu rumah tangga yaitu pertama, harga yang lebih dekat.

Kata Kunci : Ritel, Surplus Pendapatan, Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Persaingan usaha di bidang perdagangan barang (retail) dewasa ini semakin ketat. Hal ini dikarenakan terlalu banyak pelaku usaha yang menjalankan bisnis pada bidang yang sama. Kondisi ini didukung oleh adanya faktor permintaan pasar yang semakin besar dan peluang bisnis yang memang menjanjikan. Kebutuhan akan ketersediaan barang-barang sembako semakin meningkat seiring dengan jumlah penjualan sembako yang ada di masyarakat yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Perdagangan eceran (*retail*) merupakan salah satu kegiatan sektor informal di bidang perdagangan yang sangat strategis di Indonesia. Besarnya kegiatan *retail* baik yang skala besar maupun kecil mulai mudah di jumpai disetiap penjuru kota, baik di kawasan tengah kota maupun di pinggiran kota besar di Indonesia. Tingginya pertumbuhan penduduk di perkotaan menyebabkan berkurangnya lapangan pekerjaan di bidang formal.

Wanita yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam masyarakat saat ini. Sejak manusia diciptakan oleh Allah dan mulai berkembang biak, wanita pun sudah bekerja baik didalam rumah maupun di luar rumah. Meskipun demikian, wanita yang bekerja saat ini merujuk pada mereka yang bekerja diluar rumah seperti di kantor dan mendapatkan gaji. Faktor yang membuat ibu rumah tangga ingin bekerja tentunya menjadi apresiasi yang sangat luar biasa karena dengan keadaan mereka yang sebagai istri sebagai ibu rumah tangga membuat mereka tetap terus bersemangat tanpa mengeluh mereka selalu tersenyum membantu suami mereka dan menghidupi keluarga. Dari hal tersebut tentunya mendapatkan perhatian pemerintah seperti bantuan-bantuan usaha mereka. Tuntutan sosial dan ekonomi rumah tangga yang cukup berat mendorong perempuan mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Dari Fenomena yang terjadi diatas, penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai usaha usaha ritel ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan di kelurahan parit culum I, adakah dampak baik atau berdampak kurang baik dilingkungan sekitar. Sehingga latar belakang yang diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Usaha Ritel Ibu Rumah Tangga Terhadap Surplus Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam studi di kelurahan parit culum I”**.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan di kaji antara lain :

1. Sugeng Haryanto (2010), dengan judul “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek”, dengan menggunakan alat analisis Deskriptif Kuantitatif.
2. Didyasa Hanin Fordata (2016), “Peran Perempuan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur Dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)”. Menyatakan bahwa dalam variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam menunjang pendapatan perempuan, serta variabel alokasi waktu dan pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan untuk menunjang pendapatan perempuan. Persamaan dengan penulis ialah sama-sama memiliki penelitian yang tujuannya ingin mengetahui usaha yang dilakukan demi mendapat pendapatan tambahan untuk keluarga, Perbedaannya ialah penulis tidak mengukur atau memandang dari segi tingkat pendidikan perempuan melainkan pengalaman kerja perempuan atau kemampuan perempuan dalam bekerja.

Ritel

Secara harfiah kata Ritel atau Retail yang berarti eceran atau perdagangan eceran dan peritel berarti pengecer atau pengusaha perdagangan eceran. Jadi, ritel adalah

keseluruhan aktivitas bisnis yang menyangkut penjualan barang ataupun jasa untuk digunakan oleh mereka sendiri, keluarga dan orang lain (Asep ST, p. 2016) Industri ritel memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia khususnya masyarakat Indonesia. Industri ritel menempatkan diri sebagai industri kedua tertinggi dalam penyerapan tenaga kerja industri pertanian.

Secara mikro peran bisnis eceran dapat dilihat sebagai jembatan untuk memenuhi kebutuhan langsung dari konsumen akhir terhadap produk yang dihasilkan oleh produsen, karena dalam kehidupan sehari-hari sangat jarang orang membeli langsung pada produsen. Bisnis eceran sangat berperan penting dalam menjalankan kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat.

Ibu Rumah Tangga

Kata ibu rumah tangga sejati yang terdiri dari kata ibu rumah tangga yang berarti orang tua perempuan yang berada dalam sebuah keluarga. Dan sejati yang berarti tulus atau tidak palsu (kamus lengkap Bahasa Indonesia, Ananda Santoso.A.R.AL.Hanif). Yang saya simpulkan adalah seorang ibu yang berhasil menjadi partner bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya dan sahabat bagi semua anggota keluarga dan lingkungannya. Serta perempuan yang menjaga hak-hak rabb- Nya. Mungkin pengertian ibu rumah tangga sejati ini berbeda-beda menurut pandangan kita masing-masing. Yang jelas tujuannya adalah seorang ibu yang berhasil dalam rumah tangga dan keluarganya serta lingkungan tempat dia tinggal. Menjadi ibu rumah tangga sejati, kenapa kita tidak berpikir bahwa ibu rumah tangga adalah pekerjaan yang mulia.

Surplus Pendapatan

Surplus Pendapatan Ekonomi yang mana mengacu dua besaran yaitu surplus konsumen yang artinya keuntungan moneter yang diperoleh konsumen karena mereka mampu membeli produk dengan harga yang lebih rendah dari harga yang tertinggi yang bersedia mereka bayar. Surplus produsen adalah jumlah yang diuntungkan produsen dengan menjual pada harga pasar yang lebih tinggi dari harga terendah yang bersedia mereka jual. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan oleh seseorang. Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga.

Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan (*way of life*), dimana Islam telah menyediakan berbagai

perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan ini bersifat pasti dan berlaku permanen, sementara beberapa yang bersifat kontekstual sesuai situasi dan kondisi. Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat. Islam, Ekonomi Islam, dan Rasionalitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam studi kasus skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang mana hasilnya bentuk paragraf (kata-kata) fakta dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan yang diwawancarai dan data yang didapatkan disimpan sebagai hasil wawancara dan digunakan sebagai pedoman wawancara. Dalam Penelitian ini peneliti mewawancarai 8 orang ibu rumah tangga.

b. Observasi

Observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung. 10 Observasi secara langsung ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ibu rumah tangga yang sesuai dengan ekonomi Islam. Penelitian ini mengobservasi 8 orang ibu rumah tangga yang memang pemilik usaha ritel di Kelurahan Parit Culum I.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yang penulis perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Usaha-usaha ritel ibu rumah tangga baik ibunya maupun barang jualannya. Penelitian ini tentunya memiliki Dokumentasi artinya peneliti memang sudah melakukan wawancara dan Observasi sehingga penelitian ini asli bukan hanya mengarang belaka.

Adapun Lokasi Penelitian ini secara umum berada di Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Alasan kenapa peneliti melakukan penelitian ini karena tertarik dengan lingkungan sekitar yang berkeadaan sebagai ibu rumah tangga tetapi bisa berpenghasilan tentunya apresiasi yang sangat luar biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Ekonomi muncul karena ketersediaan sumber yang terbatas, sementara kebutuhan manusia bersifat tak terbatas oleh karena itu mereka mengatakan bahwa ilmu

ekonomi adalah salah satu cabang ekonomi yang menaruh banyak masalah bagaimana seharusnya memanfaatkan sumber daya manusia yang beraneka ragam¹. dengan kebutuhan yang terus meningkat maka pelaku usaha rumah tangga terus berkembang selain memenuhi kebutuhan keluarga sendiri dan juga untuk menambah biaya kehidupan lain. Tujuan Perekonomian Islam untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dalam negara, mewujudkan kemaslahatan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan.

Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan diambil oleh beberapa sample yakni 7 toko usaha ibu rumah tangga dari 15 RT yang ada di kelurahan parit culum I. Seperti yang di lihat usaha di kelurahan ini sangat banyak namun penelitian ini dikhususkan toko sembako ibu rumah tangga. Dari 7 toko ada beberapa yang campuran menjual sayur-sayuran. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan para pelaku usaha ibu rumah tangga untuk menjaga eksistensinya yaitu mereka mengaku berjalan seperti biasanya, sama seperti seperti hadirnya pasar lokal di tengah-tengah masyarakat. Mereka menjual barang dagangannya secara terbuka yaitu melayani pembeli satu persatu, tidak ada harga yang tertera di masing-masing barang dagangannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ibu rumah tangga tidak hanya bisa berdiam dirumah tanpa melakukan aktivitas lebih. namun ibu rumah tangga di kelurahan parit culum I dapat melakukan aktivitas untuk meningkatkan perekonomian dengan membuka usaha Ritel seperti toko sembako, toko sarapan pagi, atau toko kelontong jajanan. Dalam Pandangan Islam Ibu rumah tangga pada kondratnya sebagai istri dan sebagai ibu dari anak-anaknya namun selagi tugas sebagai ibu rumah tangga sudah di jalani maka pandangan islam pun membolehkan, dengan syarat dalam menjalani usaha tetap mengikuti ajaran syariat islam, seperti menutup aurat, tidak menjual barang haram, jujur, adil. Skripsi ini diawali dengan berbagai keterbatasan penelitian didalamnya, diantaranya pertama, sulitnya mencari informasi yang valid dan objektif karena setiap narasumber mempunyai pendapat sendiri, kondisi dan faktor ibu rumah tangga memiliki konsumen yang berbeda, ketiga sulitnya mencari referensi dan relevan dengan tulisan ini karena sebatas pengetahuan penulis belum ada peneliti yang serius mengkaji penelitian ini sebelumnya, untuk itu agar penelitian ini terus bermanfaat ada baiknya peneliti-peneliti selanjutnya bisa melanjutkan kekurangan-kekurangan dari penelitian didalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (pustaka muda, jakarta tahun 2015)

Asep Sopari, Abdul Rahman, Nur Rahmi Hamzah, *Posisi Penduduk Kota Makassar Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi*, *Jurnal Economics, Social, and Development Studies*, 2017.

Fatmawati, *Peran Perempuan Buruh Tani Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Kelurahan Teppo Kecamatan Patanpanua Tinjauan Hukum Islam* (Skripsi Sarjana; jurusan Syariah & Ekonomi Islam, Parepare, 2013)

Fordatta Hanin Didyasah, *Peran Perempuan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur Dari Sisi Pendapatan Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal* (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi IESP: Semarang, 2012).

Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011)

https://en.wikipedia.org/wiki/Economic_surplus

Kusmaanti ayu Nanda, *Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita (Studi Kasus di Pasar Umum Purwodadi)*.